



## ABSTRAK

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, 15 SEPTEMBER 2009

HILDAH AFIATI

### **PERBEDAAN RATA-RATA PENAMBAHAN BERAT BADAN PASIEN SCHIZOPHRENIA DENGAN STATUS GIZI KURANG BERDASARKAN MAKANAN TAMBAHAN DI RSJ Dr. SOEHARTO HEERDJAN**

xiii + 66 Halaman, 7 Tabel, 1 Gambar, 2 Lampiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata penambahan berat badan pasien schizophrenia dengan status gizi kurang di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimental yang continue dengan rancangan bentuk makanan tambahan 1 (susu dan telur terpisah) dan bentuk makanan tambahan 2 (susu dan telur tercampur (modisko)) yang mengandung 261.25 kal, 17 gr protein, 15 gr lemak dan 23 gr HA masing-masing selama 7 hari. Pengambilan sample penelitian dengan puspositive sampling. Analisis hipotesis menggunakan Uji t-Test 2 sampel dependen dan Uji One Way Anova dengan  $\alpha = 0.05$ . Dari 45 pasien rata-rata berat badan awal 45 pasien adalah 46.142 gr, rata-rata berat badan pasien setelah diberikan makanan tambahan dalam bentuk terpisah 46.213 gr dan setelah diberikan makanan tambahan dalam bentuk modisko 46.418 gr. Rata-rata penambahan berat badan bentuk makanan tambahan 1 dan 2 masing-masing sebesar 80 gr /minggu dan 204.44 gr/minggu. Rata-rata asupan energi bentuk 1 dan 2 adalah 188.68 kal/hari dan 245.28 kal/hari. Ada Perbedaan rata-rata penambahan berat badan pasien berdasarkan bentuk makanan tambahan signifikan ( $\alpha = 0.025$ ) sebesar 124.44 gr. Ada perbedaan rata-rata asupan energi pasien berdasarkan bentuk makanan tambahan yang tidak signifikan ( $\alpha = 0.508$ ) 56.61 gr. Asupan energi dari makanan tambahan mempengaruhi secara signifikan terhadap perubahan berat badan pasien ( $p=0.002$ ). Pemberian makanan tambahan 200-250 kal/hari dapat meningkatkan berat badan pasien schizophreni dengan status gizi kurang sebanyak 200-250 gr/minggu dan bentuk makanan tambahan yang paling tepat adalah modisko.

Daftar Bacaan : 22 (1990 – 2008 )